

SPECIAL MARKET OUTLOOK

PELUANG TRADING VOTING BREXIT



Disusun Oleh:
Putu Agus Pransuamitra
Head of Desk Forex Market



Naik turunnya arah pergerakan GBPUSD di kuartal pertama tahun ini akan ditentukan oleh hasil voting Proposal Brexit di Parlemen Inggris pada **15 Januari 2019** yang diajukan oleh Pemerintah Inggris di bawah Pimpinan Perdana Menteri Theresa May.

Ada dua kemungkinan yang bisa terjadi, **proposal ditolak atau diterima**. Parlemen keberatan terhadap isi proposal yaitu adanya “Backstop” yang terkait dengan perbatasan Irlandia menjadi isu krusial, sehingga proposal tersebut kemungkinan akan ditolak.

Backstop secara sederhana dapat diartikan arus keluar masuk perdagangan barang/jasa dari Irlandia Utara (bagian Inggris Raya) ke Republik Irlandia atau sebaliknya tidak dikenakan bea cukai.

Uni Eropa mensyaratkan adanya Backstop ini jika Inggris ingin adanya masa transisi selama 21 bulan, yang dimulai sejak Inggris secara resmi meninggalkan Uni Eropa pada **29 Maret 2019**.

Selama masa transisi tersebut Inggris dapat menegosiasikan kesepakatan perdagangan dengan negara lain. Untuk mengamankan kesepakatan yang memberi tingkat kepastian bisnis tersebut, Inggris terpaksa membuat konsesi, termasuk terkait hak-hak warga negara Eropa yang tiba selama masa transisi.

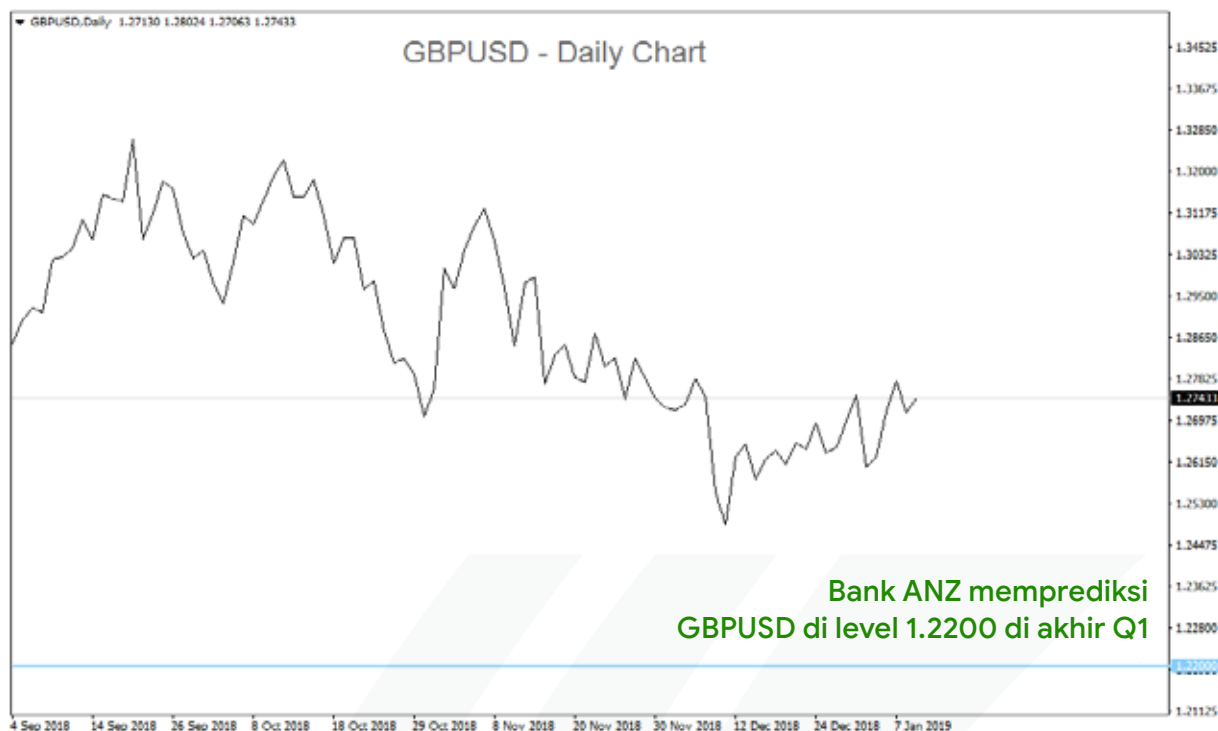
Hal tersebut yang membuat Pemerintah Inggris kukuh mengajukan Backstop dalam Proposal Brexit ke Parlemen, untuk menghindari terjadinya **Hard Brexit** yaitu keadaan dimana Inggris berpisah secara penuh tanpa masa transisi dan perjanjian perdagangan dengan negara lain.

Mayoritas Parlemen Inggris bersikap menolak Backstop karena hanya berlaku untuk Irlandia Utara, dan dikhawatirkan dapat mengganggu kedaulatan Inggris Raya.

Sampai hasil voting resmi dirilis segala kemungkinan masih bisa terjadi. Walau peluang Hard Brexit lebih besar karena mayoritas anggota parlemen menolak Backstop, namun masih ada kemungkinan Parlemen Inggris menyetujui proposal yang diajukan, yang berarti **Soft Brexit**.

Berikut beberapa skenario yang bisa terjadi dan dampaknya ke GBPUSD:

1. Proposal Brexit Ditolak, GBPUSD berpotensi Turun.



Probabilitas ditolaknya proposal Brexit sangat besar, dan akan menimbulkan ketidakpastian yang berpotensi menurunkan nilai GBPUSD.

Seberapa jauh penurunan GBPUSD akan bergantung dari apa yang akan terjadi selanjutnya, PM Theresa May memiliki waktu 21 hari untuk menentukannya.

Beberapa kemungkinan yang akan terjadi jika proposal ditolak:

- **Negosiasi ulang dengan Uni Eropa**

Pemerintah Inggris dapat melakukan negosiasi ulang dengan Uni Eropa untuk membuat proposal baru, dan kembali diserahkan ke Parlemen Inggris untuk kembali di voting.

GBPUSD berpotensi turun meski tidak tajam setidaknya hingga voting kedua dilakukan.

- **Membatalkan Brexit**

Pengadilan Eropa sebelumnya telah mengizinkan Inggris untuk membatalkan Brexit. Pemerintah Inggris tentunya tidak bisa begitu saja membatalkan, perlu diadakan referendum kembali untuk mendapat mandat dari rakyat Inggris Raya.

Tantangan lain yang dihadapi Pemerintah Inggris adalah kemungkinan adanya mosi tidak percaya dari pihak oposisi yakni Partai Buruh. Jika mosi tidak percaya didukung mayoritas Parlemen, maka akan ada pergantian Perdana Menteri dan Pemerintahan, atau Parlemen dibubarkan dan mengadakan Pemilihan Umum.

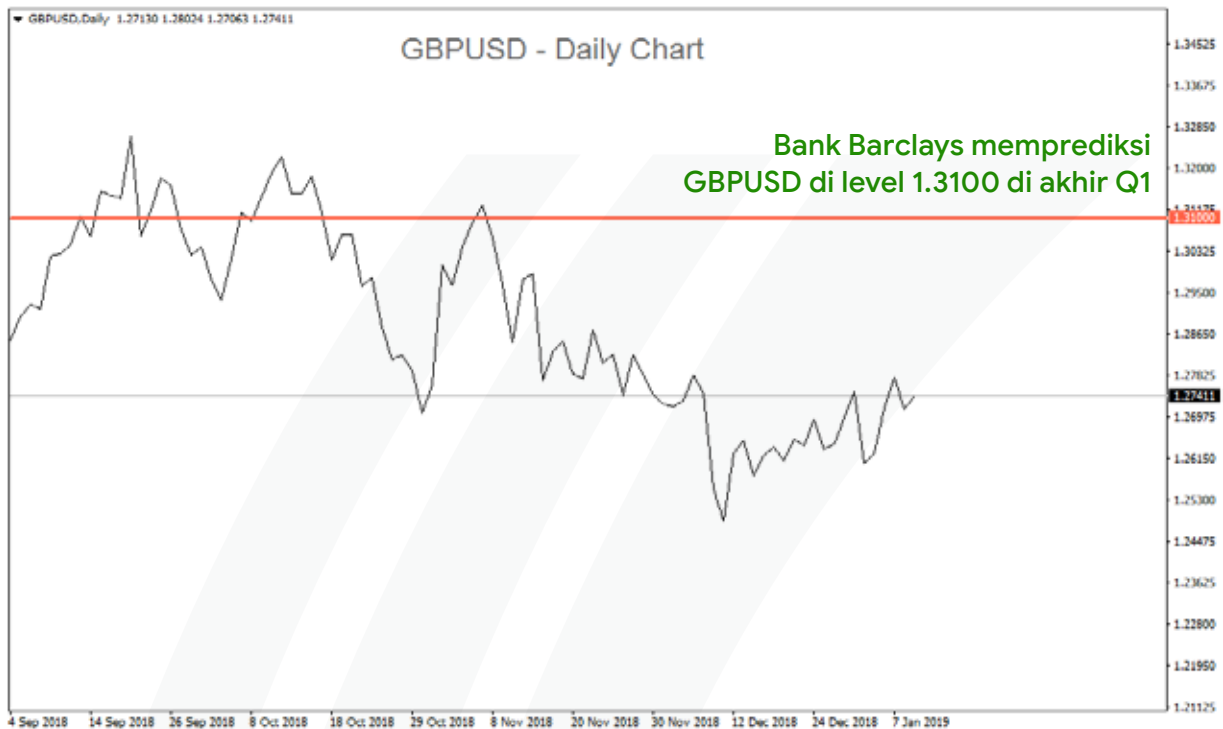
GBPUSD berpotensi turun tajam jika skenario ini terjadi.

- **No Deal (Hard Brexit)**

Pemerintah Inggris dikabarkan mulai serius merancang skenario “No Deal” dengan Uni Eropa, yang berarti Inggris akan keluar tanpa perjanjian apapun dan tanpa masa transisi (**Hard Brexit**). Inggris akan kembali mengikuti aturan World Trade Organization (WTO) dalam melakukan perdagangan dengan Uni Eropa.

Hal ini diperkirakan akan berdampak buruk bagi perekonomian Inggris, GBPUSD berpotensi turun tajam.

2. Proposal Brexit Diterima, GBPUSD Berpotensi Menguat Tajam.




Probabilitas diterimanya proposal Brexit sangat kecil, namun tidak bisa dikesampingkan mengingat proposal sedang di bahas di Parlemen selama 4 hari sebelum voting.

Meski PM Theresa May telah melakukan revisi beberapa poin khususnya mengenai “Backstop”, namun sejauh ini mayoritas sikap Parlemen Inggris masih sama menolak.

Jika pada akhirnya ada kejutan diterimanya proposal tersebut, maka Pemerintah Inggris akan mengajukannya ke Uni Eropa dan dijadikan Undang-Undang.

Skenario ini bisa disebut sebagai **Soft Brexit**, dan **GBPUSD** berpeluang menguat tajam.

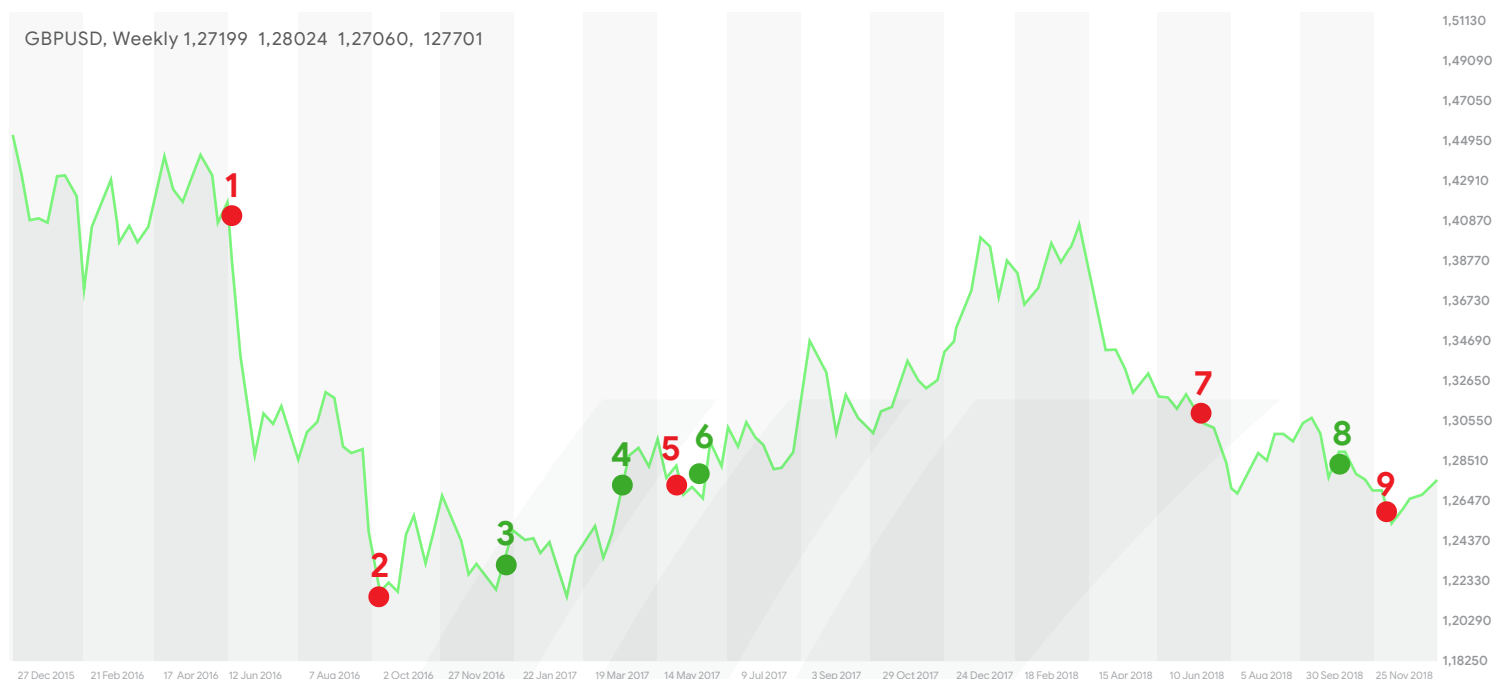


RIWAYAT BREXIT GBPUSD

***DISCLAIMER.** Materi ini untuk referensi saja dan bukan untuk rekomendasi melakukan transaksi. Transaksi di perdagangan berjangka memiliki resiko serta memiliki potensi yang sama besar antara kerugian dan keuntungan. Seluruh transaksi yang diambil menjadi tanggung jawab nasabah. Performa trading di masa lalu tidak menjamin performa di masa depan.

Riwayat Brexit GBPUSD

Berikut disajikan sejarah pergerakan GBPUSD dalam grafik mingguan saat isu-isu Brexit muncul sejak Referendum 23 Juni 2016.



- 1** 24 JUNI 2016
PENGUMUMAN HASIL REFERENDUM, BREXIT MENANG, GPUSD TURUN 1650 PIP DALAM SEHARI
- 2** 7 OKTOBER 2016
GBPUSD TURUN KE LEVEL TERENDAH 31 TAHUN DI KISARAN 1.1885
- 3** 17 JANUARI 2017
PM THERESA MAY MENGUNGKAPKAN RENCANA HUBUNGAN DENGAN UNI EROPA PASCA BREXIT
GBPUSD NAIK 370 PIP DALAM SEHARI
- 4** 18 APRIL 2017
PM THERESA MAY MENGUMUMKAN ADANYA PEMILU SELA UNTUK MEMPERKUAT DUKUNGAN
DI PARLEMEN GUNA MEMUDAHKAN NEGOSIASI BREXIT. GBPUSD NAIK 340 PIP DALAM SEHARI
- 5** 9 JUNI 2017
HASIL PEMILU SELA, PARTAI PIMPINAN PM MAY GAGAL MENDAPATKAN KURSI MAYORITAS PARLEMEN.
NEGOSIASI BREXIT DIPERKIRAKAN AKAN SULIT. GBPUSD TURUN 315 PIP DALAM SEHARI
- 6** THERESA MAY TETAP MENJADI PERDANA MENTRI. NEGOSIASI BREXIT BERLANJUT.
- 7** MENTERI BREXIT INGGRIS MENGUNDURKAN DIRI
- 8** 1 NOVEMBER 2018
INGGRIS - UE MENCAPAI DEAL SEKTOR JASA GBPUSD NAIK 270 PIP DALAM SEHARI
- 9** 10 DESEMBER 2018
PM MAY MENUNDA VOTING PROPOSAL BREXIT GBPUSD TURUN 275 PIP DALAM SEHARI

RIWAYAT BREXIT GBPUSD

***DISCLAIMER.** Materi ini untuk referensi saja dan bukan untuk rekomendasi melakukan transaksi. Transaksi di perdagangan berjangka memiliki resiko serta memiliki potensi yang sama besar antara kerugian dan keuntungan. Seluruh transaksi yang diambil menjadi tanggung jawab nasabah. Performa trading di masa lalu tidak menjamin performa di masa depan.



**MONEX
INVESTINDO
FUTURES**



**ADVANCING
YOUR WEALTH
OPPORTUNITIES**